

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2011:3). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu (Mukhtar, 2013:10). Metode deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Mukhtar, 2013:11). Metode deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara obyektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoretis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni (Mukhtar, 2013:29).

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:117). Populasi adalah keseluruhan orang yang menjadi sasaran penelitian. Dari keseluruhan populasi ini yang tentunya sangat banyak dan luas, maka dibatasi atau diambil sebagian saja dari populasi tersebut, yang dikenal dengan populasi target (Mukhtar, 2013:93). Jadi populasi bukan hanya diartikan sebagai orang saja, tetapi bisa juga objek dan benda-benda alam yang lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung pada tahun ajaran 2013/2014, seperti tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1  
Anggota Populasi kelas X SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung  
tahun ajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X 1	20	22	42
2.	X 2	20	22	42
3.	X 3	18	22	40
4.	X 4	18	24	42
5.	X 5	18	24	42
6.	X 6	19	23	42
7.	X 7	18	22	40
8.	X 8	18	22	40
Jumlah		149	181	330

Sumber : Tata Usaha SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

Dari tabel di atas, diketahui yang menjadi populasi adalah siswa kelas X SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2013/2014 yang terdistribusi dalam 8 kelas (X 1-X 8) dengan jumlah siswa sebanyak 330 orang siswa. Populasi dalam penelitian ini yang terdiri dari 149 orang siswa laki-laki dan 181 orang siswa perempuan.

## 2. Sampel

Pengertian sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi secara keseluruhan (Mukhtar,2013:93). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011:118). Karena populasi dalam penelitian ini masih sangat luas, dan peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga, maupun biaya, maka peneliti menggunakan sampel dalam penelitian ini yang diambil dari populasi.

Tabel 3.2  
Anggota Sampel Penelitian Kelas X 4

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X 4	19	23	42
Jumlah		19	23	42

Sumber : SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

Dari tabel di atas, sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X 4 yang mendapat perlakuan dengan diajarkan menggunakan strategi pembelajaran berbasis multikultural.

## 3. Teknik Pemilihan Sampel

Untuk menentukam sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik pemilihan sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2011:3000). Oleh karena itu maka asumsi peneliti adalah penetapan sampel berdasarkan kemampuan siswa yang sama dalam mengetahui obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas X 4 sebagai objek penelitian.

### **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **1. Variabel Penelitian**

Hatch dan Farhady menyatakan bahwa variabel merupakan atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain (dalam Sugiyono,2011:60). Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari (dalam Sugiyono, 2011:61). Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:61).

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut :

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran berbasis multikultural. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada materi pelajaran sejarah yang telah ditentukan. Strategi pembelajaran ini akan diujicobakan kepada siswa kelas X SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari satu kelas, yaitu kelas X 4. Pada kelas X 4 akan diberikan perlakuan dengan diajarkan menggunakan strategi pembelajaran berbasis multikultural.

## **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel adalah suatu cara untuk menggambarkan dan mendiskripsikan variabel sedemikian rupa sehingga variabel tersebut bersifat spesifik dan terukur. Tujuannya agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pembelajaran berbasis multikultural merupakan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan siswa agar memiliki mental atau karakteristik terbiasa hidup di tengah-tengah perbedaan yang sangat kompleks, baik perbedaan budaya, ras dan etnik.

Hakekat pendidikan multikultural mempersiapkan seluruh siswa untuk bekerja secara aktif menuju kesamaan struktur dalam organisasi dan lembaga sekolah. Pembelajaran berbasis multikultural berusaha memberdayakan siswa untuk mengembangkan rasa hormat kepada orang yang berbeda budaya, memberi kesempatan untuk bekerja bersama dengan orang atau kelompok orang yang berbeda etnis atau rasnya secara langsung.

Hasil belajar secara normatif merupakan hasil penelitian terhadap kegiatan pembelajaran sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran yang dinyatakan dengan nilai berupa huruf atau angka. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang diperoleh siswa tersebut setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Terjadi perubahan perilaku tersebut dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan siswa sebagai hasil belajar dan proses interaksi dengan lingkungannya yang diwujudkan dalam pencapaian hasil belajar.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono,2011:148). Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk mengukur pengelolaan pembelajaran yaitu pengamatan aktivitas kegiatan belajar mengajar, yaitu angket dan observasi. Angket terdiri dari 15 butir pernyataan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yaitu suatu proses pengamatan dan ingatan (dalam Sugiyono

2011:203). Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik observasi langsung. Teknik observasi langsung adalah sebuah teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung kepada objek-objek dalam penelitian. Observasi ini dilakukan selama penulis melakukan penelitian SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

#### **b. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012:199).

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencatat data yang sudah ada. Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan data yang sudah ada, seperti data siswa kelas X SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

#### **d. Kepustakaan**

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penulisan dalam penelitian ini, seperti teori-teori yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan, konsep-konsep dalam penelitian, serta data-data yang diambil dari berbagai referensi.

### **F. Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas, jumlah siswa, dan cara guru mengajar.
2. Menentukan populasi dan sampel.

3. Menyusun dan menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
5. Menentukan kelompok berdasarkan hasil pengamatan kelas.
6. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas seperti Studi eksplorasi diri dan lingkungan sosial budaya siswa yang potensial dengan substansi multikultural, Presentasi hasil eksplorasi, Peer group analysis, Expert opinion dan Refleksi
7. Menganalisis data.
8. Membuat kesimpulan.

## **G. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Validitas**

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur (Sumarna Surapranata, 2009:50). Validitas menurut Sugiyono (2011:172) validitas menunjukkan kepada sejauh mana suatu alat mampu mengukur suatu yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrument yang valid harus mempunyai validitas internal dan validitas eksternal.

Berkenaan dengan hal tersebut, untuk menguji seberapa valid instrumen penelitian yang akan digunakan, peneliti menganalisisnya dengan teknik statistik menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yakni sebagai berikut :



$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variable X dan Variabel Y dua variable yang dikorelasikan

X = skor item

Y = skor total

N = jumlah siswa/orang

$\sum X$  = item nomor yang benar

$\sum Y$  = jumlah Y

$\sum XY$  = jumlah Y dari item yang benar

Dengan kriteria pengujian jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan  $\alpha = 0,05$  maka koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Masrun dalam Sugiyono (2011: 188) bahwa item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r = 0,3$ . Jadi, kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan sejauh mana tes yang diberikan ajeg dari waktu ke waktu. Artinya, reliabilitas berkaitan dengan keajegan suatu tes. Suatu tes dikatakan ajeg “apabila” dari waktu ke waktu menghasilkan skor yang sama atau relatif sama (Sumarna Surapranata, 2009:49). Reliabilitas diartikan dengan keajegan bilamana tes tersebut diujikan berkali-kali hasilnya relatif sama, artinya setelah hasil pertama dengan tes berikutnya dikorelasikan terdapat hasil korelasi yang signifikan (M. Chabib Thoha, 1991:118). Reliabilitas suatu skor adalah hal yang sangat penting dalam menentukan apakah tes telah menyajikan pengukuran yang baik. Hal yang paling penting dalam reliabilitas skor adalah adanya pengambilan keputusan tentang peserta tes. Instrumen yang terpercaya adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. Pengujian reliabel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dan menggunakan rumus yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

untuk menginterpretasikan besarnya nilai korelasi, adalah:

a. Antara 0,80 – 1,00	: Sangat kuat
b. Antara 0,60 – 0,799	: kuat
c. Antara 0,40 – 0,599	: Sedang
d. Antara 0,20 – 0,399	: Rendah
e. Antara 0,00 – 0,199	: Sangat rendah

Dengan kriteria pengujian  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan taraf signifikansi 0,05 maka alat ukur tersebut reliabel. Begitu pula sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut tidak reliabel.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2011:333). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan dibuat tabulasi data berdasarkan hasil kuesioner nilai afektif siswa kelas X4 di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Rumus yang digunakan adalah :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

(H. Muhammad Ali, 1992:186)

Berikut adalah indikator yang menunjukkan persentasi hubungan yang ditunjukkannya:

Tabel 3.3 : Indikator persentase

No	Persentase	Kriteria
1.	0,00-4,99%	Tidak ada atau sangat rendah
2.	5-19,99%	Rendah atau negative
3.	20-44,99%	Sedang
4.	45-79,99%	Tinggi atau positif

5.	80-100%	Sempurna atau sangat positif
----	---------	------------------------------

Sumber :(H. Muhammad Ali, 1992:190)

Cara menafsirkan persentase adalah dengan melihat deviasi persentase (%d), yang diperoleh dengan rumus:

$$\%d = \%_{\text{akhir}} - \%_{\text{awal}}$$

(H. Muhammad Ali, 1992.189)

## REFERENSI

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Halaman 3.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : GP Press Group. Halaman 10.
- Ibid.,halaman 11.
- Ibid.,halaman 29.
- Sugiyono, *op.cit.*,halaman 117.
- Mukhtar,*op.cit.*,halaman 93.
- Ibid.,halaman 93.
- Sugiyono,*op.cit.*,halaman 118.
- Ibid.,halaman 300..
- Ibid.,halaman 60.
- Ibid.,halaman 61.
- Ibid.,halaman 148.
- Ibid.,halaman 203.
- Ibid.,halaman 199
- Sugiyono,*op.cit.*,halaman 172.
- Thoha, Chabib. 1991. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : CV. Rajawali. Halaman 118
- Sugiyono,*op.cit.*,halaman 333.
- Ali, Mohammad. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa Bandung. Halaman 186.
- Ibid.,halaman 190
- Ibid.,halaman 189